

RANCANGAN SILABUS

Program Sekolah Siaga Cuaca (S2C)

Tema: Masyarakat Indonesia Sadar Iklim dan Cuaca (MOSAIC)

Durasi Pelatihan :	3 hari
Deskripsi Pelatihan :	Meningkatkan kemampuan peserta dalam memahami informasi BMKG
Sasaran Pelatihan :	1. Peserta memahami cara mengakses informasi meteorologi yang disediakan BMKG di internet 2. Peserta mampu menerjemahkan informasi meteorologi yang disediakan BMKG di internet 3. Peserta mampu menjelaskan kembali kepada masyarakat terkait dampak dari perubahan cuaca yang akan terjadi
Prasyarat pelatihan :	Tentative

A. Topik Materi

No.	Topik	Isi Materi	Tujuan Pengajaran	Durasi (menit)	Pengajar	Metode pengajaran
1.	Pengantar Pelatihan	Pemahaman terkait latar belakang, tujuan, alur dan proses pelatihan dan peluang kolaborasi pasca kegiatan MOSAIC	Menjelaskan alasan MOSAIC dilaksanakan, harapan yang ingin dicapai peserta dengan mengikuti MOSAIC, dan peluang kolaborasi pasca kegiatan	45	1 personil trainer	Paparan dan dinamika kelompok

2.	Pengenalan pengamatan cuaca BMKG	<ul style="list-style-type: none"> ● Pemahaman terkait pengamatan unsur cuaca permukaan dan udara atas, penginderaan jauh (satelit dan radar cuaca), dan kualitas udara serta pemanfaatannya terhadap aktivitas sehari-hari dan kesehatan ● Cara mengakses info unsur - unsur cuaca 	<ul style="list-style-type: none"> ● Peserta mampu menjelaskan unsur-unsur cuaca yang diamati dan pengaruh perubahan cuaca terhadap lingkungan dan kesehatan ● Peserta mampu menjelaskan cara mengamati unsur cuaca permukaan, menginterpretasi citra dari pola perawanan dan potensi hujan dari data penginderaan jauh, dan data kualitas udara. ● Peserta mampu mengakses data dan informasi dari unsur cuaca permukaan, penginderaan jauh (satelit dan radar cuaca), dan kualitas udara 	90	2 personil trainer	Paparan, kuis dan simulasi/praktek
3.	Pemahaman fenomena cuaca yang sering terjadi di Indonesia	<p>Faktor - faktor penggerak cuaca (global, synoptik dan lokal), terdiri atas :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pengenalan fenomena global El Nino, La Nina dan Indian Dipole Mode ● Definisi singkat El Nino. ● Definisi singkat La Nina. ● Dampak El Nino di Indonesia. 	Peserta mampu memahami faktor yang menyebabkan terjadinya dinamika atmosfer di Indonesia berdasarkan 3 skala meteorologi	90	1 personil trainer	Paparan dan simulasi

		<ul style="list-style-type: none"> ● Dampak La Nina di Indonesia. ● Informasi Klimatologis El Nino dan La Nina (Contoh tahun EN Kuat atau La Nina Kuat). ● Pengenalan MJO dan Gelombang tropis ● Definisi singkat MJO. ● Pengenalan fase-fase MJO. dan dampaknya di Indonesia ● Definisi singkat gelombang tropis. 				
4.	Pengenalan cuaca ekstrem di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> ● Ulasan fenomena cuaca yang disebabkan awan CB ● Petir dan mitigasinya ● Angin puting beliung dan mitigasinya ● Hujan es dan Mitigasinya ● Macam-macam angin kencang ● Suhu ekstrem ● Kabut dan Embun Es ● Kabut asap dan polusi ● Pengenalan siklon tropis beserta dampaknya (langsung dan tidak langsung) 	Peserta mampu memahami proses terjadinya fenomena - fenomena cuaca ekstrem, dampaknya dan bagaimana antisipasi dini apabila fenomena cuaca ekstrem tersebut sedang terjadi	90	1 personil trainer	Paparan dan simulasi
5.	Pengenalan produk informasi prakiraan cuaca BMKG	<ul style="list-style-type: none"> ● Macam - macam informasi cuaca ● Interpretasi informasi cuaca ● Probability cuaca ● Cara mengakses informasi cuaca (publik, maritim, dan penerbangan) ● Pengenalan kanal media sosial info BMKG 	<ul style="list-style-type: none"> ● Peserta mampu menguasai komponen informasi cuaca (publik, maritim, dan penerbangan) ● Peserta mampu mendeskripsikan 	90	2 personil trainer	Paparan, kuis dan simulasi/praktek

			<p>informasi cuaca yang diperoleh dengan baik</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Peserta mampu menjelaskan tentang seberapa besar kemungkinan informasi prakiraan cuaca yang diperoleh ● Peserta mampu mengakses informasi cuaca (publik, maritim, penerbangan dan kualitas udara) 			
6.	Pemahaman informasi prakiraan berbasis dampak	<p>Pengenalan layanan informasi cuaca biasa yang berubah menjadi prakiraan berbasis dampak, pembuatan produk informasi prakiraan berbasis dampak, beserta manfaatnya, terdiri atas :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Overview prakiraan cuaca konvensional ● Kelemahan prakiraan cuaca konvensional (case study TY HAIYAN di Filipina) ● Prakiraan berbasis dampak: Definisi dan perubahan bentuk informasi ● Tabel dampak dan respon ● Kolaborasi antar instansi dalam IBF ● IBF sebagai layanan khusus berorientasi pengguna ● Penggunaan informasi IBF 	<ul style="list-style-type: none"> ● Peserta mampu menjelaskan mengapa perlu adanya perubahan layanan informasi cuaca menjadi IBF ● Peserta mampu memahami prakiraan berbasis dampak, beserta manfaatnya bagi masyarakat ● Peserta mampu menginterpretasi dan merancang aksi dini untuk mitigasi apabila terdapat potensi bencana karena cuaca ekstrem ● Peserta mampu merancang kolaborasi dan komunikasi untuk 	90	2 personil trainer	Paparan, diskusi dan simulasi/praktek

		<ul style="list-style-type: none"> ● Success story IBF BMKG (Case study) ● Best practice IBF ● Kontribusi verifikasi IBF BMKG ● Potensi kolaborasi dengan PMI (Data dukung, Tabel dampak, tabel respon) 	<p>mendukung penyebaran informasi IBF ke pengguna yang paling ujung.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Peserta mampu memahami contoh IBF untuk sektor-sektor lain. ● Mendapatkan informasi tambahan dari PMI sebagai input dampak cuaca dari sektor terkait. ● Peserta mampu menyusun tabel respon untuk sektor terkait. 			
--	--	---	--	--	--	--